

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 3, dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Didalam lampiran peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 20 tahun 2006 tentang standar isi, disebutkan bahwa pembelajaran matematika bertujuan supaya siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menjelaskan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Terkait dengan pendidikan nasional di Indonesia, pada tahun 2014-2015 pemerintah mengambil kebijakan untuk menerapkan kurikulum 2013, akan tetapi setelah diterapkan ternyata kurang efektif, hal tersebut dikarenakan tenaga pendidik yang kurang menguasai kurikulum tersebut. Akhirnya pada tahun 2015, kurikulum 2013 ditarik kembali dan menggunakan KTSP kembali.

Dalam KTSP di tingkat SD salah satunya ada mata pelajaran matematika. Dalam pembelajaran tersebut dibutuhkan pemahaman konsep yang harus dikuasai oleh siswa. Siswa dapat menguasai suatu pembelajaran apabila model yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Saat ini, guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Dimana guru hanya berceramah mengenai materi yang sedang dibahas tanpa menggunakan media yang dapat menarik atau membangun pemahaman siswa lebih dini.

Salah satu materi pelajaran yang harus dipelajari siswa, khususnya siswa kelas III adalah bangun datar, materi ini erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa, sering dihadapkan kepada hal-hal yang berhubungan dengan perpindahan suatu benda, bayangan suatu benda dan gerak suatu benda dari suatu tempat ke tempat lain. Dan sebagaimana telah dideskripsikan di atas penerapan pendekatan kontekstual pada materi bangun datar sangat diperlukan. (Nurhadi, 2002. Dalam tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran, 2012. hlm. 205)

“Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di sekolah Dasar Negeri Sarijadi 5 kota Bandung, kenyataan yang didapat ketika pembelajaran matematika yaitu pemahaman konsep bangun datar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada siswa kelas III, sebagian besar (70%) belum paham dan masih banyak yang dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM 70), 70% dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan hanya sebagian kecil (30%) yang sudah mencapai KKM. hal tersebut dapat dibuktikan lagi kegiatan dalam pembelajaran pada saat peneliti sedang melakukan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menemukan jawaban sebagai solusi dari permasalahan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan studi awal dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana peningkatan pemahaman konsep matematika siswa SD kelas III SDN Sarijadi 5 materi bangun datar melalui pendekatan kontekstual”.

Untuk memperoleh jawaban diatas pertanyaan tersebut, maka secara khusus memperoleh jawaban atau pertanyaan tersebut, maka secara khusus dibuat dua pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SD kelas III SDN Sarijadi 5 materi bangun datar?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman konsep matematika siswa SD kelas III SDN Sarijadi 5 materi bangun datar melalui pendekatan kontekstual?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, secara umum tujuan penelitian ini adalah :

“ Meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SD menggunakan pendekatan kontekstual”

Kemudian tujuan khusus penelitian ini terdiri dari dua pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SD kelas III SDN Sarijadi 5 materi bangun datar .
2. Mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep matematika siswa SD kelas III SDN Sarijadi 5 materi bangun datar melalui pendekatan kontekstual.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, untuk penulis maupun pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap mata pelajaran matematika.

2. Bagi guru

- a. Memperoleh wawasan dalam pemilihan dan penggunaan alternatif pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- b. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang pendekatan kontekstual.
- c. Sebagai bahan perbandingan dalam penggunaan pendekatan pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi sekolah yang bersangkutan sebagai dasar pemikiran dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan

4. LPTK

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk peneliti selanjutnya sehingga memberikan inovasi dalam pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika.